

SINOPSIS

Skripsi ini berjudul "Peran dan Fungsi Partai Golkar Dalam Sistem Multipartai" studi kasus Dewan Pimpinan Daerah Partai GOLKAR Provinsi D. I. Yogyakarta. Dalam literatur ilmu politik dikenal ada tiga sistem kepartaian yang digunakan sejumlah Negara di dunia, yaitu sistem partai tunggal, sistem dua partai (dwi partai) dan sistem multipartai. Sebuah sistem kepartaian mengandung makna bahwa terdapat pola hubungan kepartaian dalam sebuah unit politik. Sistem kepartaian terdiri dari kerangka, jumlah, kekuatan, struktur dan sumber dukungannya. Sistem multipartai terdiri dari lebih dua partai bisa ditemukan di Negara-negara Eropa Barat, Belgia, Italia dan Belanda. Indonesia adalah salah satu Negara yang menganut sistem multipartai, terbukti dari pemilu yang dilangsungkan tahun 1999, 2004 dan 2009. Sistem multipartai merupakan sistem kepartaian yang didalamnya terdapat lebih dari dua partai. Permasalahan yang paling mendasar dari sistem multipartai adalah banyak terdapatnya kepentingan-kepentingan yang berbeda-beda, sehingga masyarakat harus jeli dalam menjatuhkan pilihannya terhadap salah satu partai politik. Banyaknya partai politik ini setidaknya akan memberikan kebingungan terhadap masyarakat, karena setiap partai politik akan menampilkan sesuatu yang menarik perhatian masyarakat.

Jenis dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis dan metode kualitatif. Jenis dan metode ini dipakai karena penulis bermaksud memperoleh gambaran yang mendalam tentang peran dan fungsi partai Golkar dalam sistem multipartai. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan permasalahan penelitian yang didasarkan pada data verbal dan tidak menggunakan angka-angka kuantitatif untuk ditarik sebuah kesimpulan penelitian.

Partai GOLKAR provinsi D. I. Yogyakarta dalam menyalurkan aspirasi masyarakat kepada pemerintah mencoba menggabungkan dan mengarahkan kehendak umum masyarakat. Adapun mekanisme dari penyampaian aspirasi dari rakyat melalui partai Golkar adalah dengan menggabungkan pendapat dan aspirasi masyarakat yang senada. Proses ini dinamakan penggabungan kepentingan (interest agregation). Sesudah digabungkan, pendapat dan aspirasi tadi diolah dan dirumuskan dalam bentuk yang lebih teratur. Proses ini lah yang disebut dengan perumusan kepentingan (artikulasi kepentingan). Setelah itu kemudian partai Golkar akan merumuskannya menjadi usulan kebijakan. Usul kebijakan ini dimasukkan didalam program atau platform partai untuk diperjuangkan atau disampaikan melalau parlemen kepada pemerintah agar dapat dijadikan sebagai kebijakan umum. Demikian tuntutan kepentingan rakyat disampaikan rakyat melalui partai Golkar. Agar fungsi control berjalan sevara efektif Partai GOLKAR membuka ruang kepada seluruh aspirasi masyarakat D. I. Yogyakarta dalam rangka memberi masukan-masukan kepada Partai GOLKAR maupun Fraksi Partai GOLKAR agar Partai GOLKAR semakin berperan optimal memberi masukan kepada pemerintah.

Partai Golkar provinsi D. Yogyakarta menggabungkan kehendak umum yang masih diungkapkan secara sporadis dengan cara mengagregasikan berbagai reaksi dan pendapat masyarakat menjadi suatu kehendak umum yang terfokus dan terumuskan dengan baik. Partai Golkar berusaha melakukan kajian terhadap produk-produk politik yang akan dikeluarkan dikarenakan produk produk politik tersebut merupakan kepentingan rakyat maka jika produk tersebut tidak memihak rakyat, partai Golkar lewat anggota fraksinya akan melakukan kritisiasi. Oleh karena itu, Partai GOLKAR D. I. Yogyakarta harus menjaga konsistensinya menjadi partai politik yang mampu dan bisa menyuarakan dan membawa aspirasi rakyat. Partai GOLKAR harusnya mampu membangun komunikasi tidak hanya pada kadernya, masyarakat, tokoh agama, pejabat pemerintahan maupun pengusaha melainkan lebih mengintensifkan langsung dengan masyarakat. Partai Golkar juga harus turut memperjuangkan penyederhanaan partai politik di Indonesia.